

Implementasi TV Sekolah untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok A melalui Media Sentra Bahan Alam di TK Indonesia Playschool

Aprilia Karla Adhani¹, Sri Watini²

^{1,2}Program Sarjana PAUD Panca Sakti Bekasi

Email: Apriliakarla@gmail.com¹ sriwatini@panca-sakti.ac.id²

Abstrak

Taman Kanak-kanak menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar. Pada saat inilah anak sedang mengalami masa golden ages atau masa keemasan dimana sel syaraf otak sedang mengalami perkembangan yang pesat. Untuk saat ini kemandirian bagi Anak Usia Dini sangatlah penting, maka kemandirian adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan perbuatan yang cenderung individual (mandiri), tanpa bantuan dan pertolongan dari orang lain. Kemandirian anak sangat diperlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan kemandirian ini seorang anak akan mampu untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar, selain itu ia berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas resiko dan konsekwensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut. Namun pada kenyataan di Sekolah TK Indonesia Playschool terlihat bahwa masih banyak anak-anak Usia Kelompok A (4-5 tahun) yang masih bergantung terhadap guru dan masih belum sikap bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakannya, hal ini disebabkan tidak lain dan tidak bukan karena orangtua bahkan gurunya sendiri yang kurang melatih anak untuk dapat mandiri, segala kekhawatiran para pendidik di TK Indonesia Playschool yang berlebihan kepada anak akan menimbulkan ketidakmandirian. Guru sebagai pendidik dapat memotivasi muridnya untuk dapat bersikap mandiri dalam berbagai situasi dan kondisi.

Kata Kunci : *TV Sekolah, Kemandirian, Bahan Alam.*

Abstract

Kindergartens provide early education programs for children aged four years to enter the primary education level. It is at this time that children experience a golden age or a period when the brain's nerve cells are experiencing rapid development. For now independence for Early Childhood is important, then independence is a person's attitude and behavior that reflects actions that tend to be individual (independent), without help and assistance from others. Children's independence is needed in order to equip them to live the life to come. With this independence, a child will be able to make choices that he considers right, besides that he has the courage to make his choices and is responsible for the risks and consequences that result from his choices. In fact, in the Indonesian Playschool Kindergarten School, it can be seen that there are still many children Age A (4-5 years) who still depend on the teacher and are still not responsible for what they have done, this is not caused by other things and not because their parents even teachers themselves who do not train children to be independent, all teaching facilities in the Indonesian Playschool Kindergarten that are excessive to children will cause independence. Teachers as educators can motivate students to be able to find themselves independently in various situations and conditions.

Keywords: *School TV, Independence, Natural Materials.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan bagi anak prasekolah agar anak dapat mengembangkan potensi sejak dini yaitu dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Taman Kanak-kanak menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar. Pada saat inilah anak sedang mengalami masa golden ages atau masa keemasan dimana sel syaraf otak sedang mengalami perkembangan yang pesat. Untuk saat ini kemandirian bagi Anak Usia Dini sangatlah penting, maka kemandirian adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan perbuatan yang cenderung individual (mandiri), tanpa bantuan dan pertolongan dari orang lain. Kemandirian anak sangat diperlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan kemandirian ini seorang anak akan mampu untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar, selain itu ia berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas resiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut. Namun pada kenyataan di Sekolah TK Indonesia Playschool terlihat bahwa masih banyak anak-anak Usia Kelompok A (4-5 tahun) yang masih bergantung terhadap guru dan masih belum sikap bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakannya, hal ini disebabkan tidak lain dan tidak bukan karena orangtua bahkan gurunya sendiri yang kurang melatih anak untuk dapat mandiri, segala kekhawatiran para pendidik di TK Indonesia Playschool yang berlebihan kepada anak akan menimbulkan ketidakmandirian. sebagai contoh Guru membantu murid makan sendiri karena takut makanannya tumpah, selain itu Guru yang sering membatasi secara berlebihan murid berbuat sesuatu seperti, beraktifitas diikuti penjelasan yang dapat dipahami oleh murid-murid tidak diberikan kesempatan untuk memakai sepatu sendiri, pola asuh seperti ini membuat murid ragu-ragu untuk mengembangkan kemandiriannya sehingga murid menjadi ketergantungan terhadap Guru dan tidak mandiri, terakhir adalah kasih sayang orangtua yang terlalu berlebihan terhadap anaknya akan menimbulkan ketidakmandirian pada anak. Guru sebagai pendidik dapat memotivasi muridnya untuk dapat bersikap mandiri dalam berbagai situasi dan kondisi. Maka guru TK Indonesia Playschool perlu mencari sebuah inovasi baru untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dengan melalui media pembelajaran yang dapat membantu guru mencari referensi kegiatan dengan mengakses TV Sekolah.

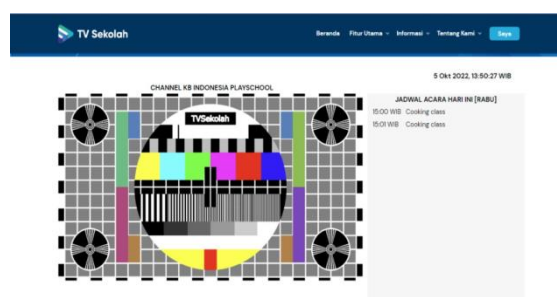


Menurut Debora Rannu, Sri Watini (2022) Perkembangan era digital memudahkan pendidik membuka akses yang lebih luas untuk menggali informasi dan mencari inovasi –inovasi terbaru untuk menunjang proses belajar mengajar, pola hidup yang semakin modern secara tidak langsung membuat berubahnya pola pikir anak. Misal, anak usia dini di usia produktif yang proses motoriknya

sedang berkembang, mereka sering meniru tindakan yang ada di sekeliling apa yang dilihat dan apa yang didengarnya. Ketika mereka menoton dialog-dialog atau nyanyian disinetron yang pernah mereka tonton baik di youtube atau pun siaran televisi. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus para pendidik dan orang tua karena takutnya anak tidak terkontrol menonton program-program yang tidak selayaknya di tonton oleh anak usia dini. Media digitalisasi menempati posisi pertama dalam dunia kerja dan pendidikan saat perkebangan zaman saat ini. Guru atau pendidik dituntut dalam mengembangkan kompetensinya sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada.

Dalam Jurnal Yulia Anastasia Anggori, Sri Watini (2022) Literasi Digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya, adapun dari seri buku literasi digital kerangka literasi digital indonesia, literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif maupun teknis (Suherdi et al., 2021).

Berdasarkan penelitian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa di jaman era digital ini sangat memudahkan pendidik membuka akses yang lebih luas untuk menggali informasi dan mencari inovasi –inovasi terbaru untuk menunjang proses belajar mengajar yang dapat di kembangkan melalui media sosial sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan setiap lembaga sekolah dan sangat memudahkan pendidik untuk memberikan materi pembelajaran.

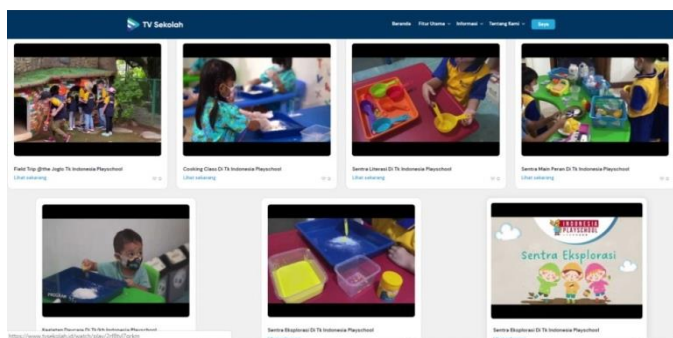


Gambar 2. Modul Ajar – TV Sekolah @TK Indonesia Playschool

Menurut Fifi Italiana, Sri Watini (2022) Menyatakan bahwa Saat ini sudah terdapat TV sekolah yang dapat dijadikan media kreativitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dengan adanya TV Sekolah kreativitas guru sangat membantu dalam menyiapkan dan menyusun rencana kegiatan apa yang akan di laksanakan di TV Sekolah sehingga kegiatan anak dapat disiarkan melalui TV Sekolah.

Dalam Jurnal Maya Nurfadhillah, Sri Watini (2022) Menjelaskan bahwa Di zaman seperti sekarang ini media digitalisasi semakin menempati posisi dalam dunia kerja bahkan dunia Pendidikan, guru atau pendidik sangat dituntut dalam mengembangkan kompetensinya sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada. (Debora Rannu, Sri Watini. 2022).

Berdasarkan Penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya TV Sekolah kreativitas guru sangat membantu dalam menyiapkan dan menyusun rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Para pendidik juga dapat untuk mengembangkan kemampuannya dan dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada , sehingga kegiatan anak-anak dapat disiarkan melalui TV Sekolah.



Gambar 3. Materi Pembelajaran – TV Sekolah @TK Indonesia Playschool

Menurut Oom Rohmawati, Sri Watini (2022) Menemukan salah satu solusi terbaik yaitu adalah dengan memanfaatkan TV Sekolah sebagai media pembelajaran, wahana berkreasi, sumber belajar dan penguatan pendidikan karakter khususnya untuk anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, TV Sekolah bisa menjadi media alternatif bagi guru untuk mencari referensi ide atau kegiatan yang bermakna untuk anak. Program-program TV sekolah sangat beragam dan sudah diolah dengan baik, maka konten yang diberikan cocok untuk anak usia dini yang masih memerlukan program-program yang menarik agar anak tidak hanya sekedar menonton tetapi juga bisa mendapatkan pembelajaran.

Dalam Jurnal Rika Amelia, Sri Watini (2022) TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media belajar Anak Usia Dini sebagai salah satu media di era digital saat ini. Karena Anak Usia Dini membutuhkan stimulasi sesuai dengan perkembangan zamannya. Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan anak usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, anak usia dini mampu mengembangkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya, dan mengembangkan kemampuan memahami sesuatu dengan cara melihat bermacam-macam hubungan antara suatu objek dengan objek yang lainnya berdasarkan perbedaan dan persamaan (Pratiwi & Sri Watini, 2022).

Menurut Nureda, Sri Watini (2022) TV Sekolah mudah diakses dan digunakan oleh semua jenjang mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, sampai ke Perguruan Tinggi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing sekolah/lembaga dan kebutuhan anak, untuk tingkat PAUD dapat menggunakan fitur panggung sekolah sebagai wadah dalam berkreasi.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis mengatakan bahwa anak-anak masih sangat membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan zamannya agar mampu mengembangkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang telah diperoleh.

Menurut Fitri laila Suwardi, Sri Watini (2022) Televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan luas sebagai media komunikasi dalam menyampaikan beragam informasi, pembelajaran serta hiburan tanpa ada batasan usia, mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai anak-anak, para remaja bahkan orang dewasa.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menyatakan bahwa Televisi merupakan salah satu media komunikasi dengan tingkat jangkauan yang luas berfungsi sebagai media informasi baik dikalangan anak-anak maupun orang dewasa.



Gambar 4. Kemandirian di Sentra Bahan Alam @TK Indonesia playschool



Gambar 5. Kemandirian di Sentra Bahan Alam @TK Indonesia Playschool

Sentra bahan alam merupakan pusat pembelajaran dari sentra yang lain karena sentra bahan alam menggunakan panca indra secara langsung, melatih motorik, kognitif, sosial, dan emosi sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Sentra bahan alam ini memfasilitasi anak untuk mengembangkan dan memperluas pengalaman bermain sensori motor dengan memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi bahan-bahan alami dalam mengembangkan kematangan motorik halus yang diperlukan dalam proses kesiapan menulis, keterampilan berolah-tangan, dan menstimulasi sistem kerja otak anak. Sentra bahan alam merupakan pusat pembelajaran dari sentra yang lain karena sentra bahan alam menggunakan panca indera secara langsung, melatih motorik, kognitif, sosial, dan emosi sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Sentra bahan alam ini memfasilitasi anak untuk mengembangkan dan memperluas pengalaman bermain sensori motor dengan memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi bahan-bahan alami dalam mengembangkan kematangan motorik halus yang diperlukan dalam proses kesiapan menulis, keterampilan berolah-tangan, dan menstimulasi sistem kerja otak anak. Menurut (Iswantiningtyas, 2019) Sentra bahan alam memberikan kesempatan untuk membangun Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Bahan Alam kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda. Selain itu juga memberikan kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensori-motor yang kaya dan mampu membangun kontrol diri.

Berdasarkan penelitian dari penulis bahwa sentra bahan alam ini sangat memfasilitasi anak-anak untuk dapat mengembangkan pengalaman bermain sensori motor dan kontrol diri dengan

berbagai macam kegiatan yang berhubungan langsung dengan panca indera yang bisa mempengaruhi keefektifan dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, tanya jawab, dan dokumentasi tanpa disiapkan instrumen sebagaimana layaknya penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di sekolah TK Inpayschool sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Indonesia Playschool sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022

Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti yaitu tentang karakter atau lebih kepada Kemandirian anak di TK Indonesia Playschool

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan beberapa Teknik yaitu

1. Observasi, Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mendapatkan informasi secara langsung program kegiatan belajar untuk peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan TV Sekolah serta memanfaatkan berbagai informasi yang ditayangkan melalui siaran TV Sekolah.
2. Tanya Jawab, dilakukan secara langsung dan mendalam (in deep question and answer) serta mendapatkan feedback dari beberapa kelompok yang mewakili pendidik dan peserta didik di TK Indonesia Playschool
3. Dokumentasi, dilakukan dengan memanfaatkan screenshot dari pendidik dan orangtua peserta didik yang dikirimkan melalui pesan (WA) setiap kali mengakses informasi melalui channel TV Sekolah TK Indonesia Playschool, sehingga dapat diketahui berapa kali dalam satu minggu mereka mengakses informasi melalui channel TV sekolah. Proses selanjutnya semua catatan, rekaman tanya jawab serta dokumentasi, kemudian dianalisis dan disusun dengan menggambarkan/memaparkan dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis sesuai kondisi yang ditemui di TK Indonesia Playschool.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TV Sekolah merupakan wahana belajar dan berkreasi. TV Sekolah didirikan pada tanggal 01 Juli 2020 dan memiliki hak cipta serta telah terdaftar hak paten dengan No. EC00202040424, 15 Oktober 2020, No pencatatan : 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor : 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk. TV Sekolah merupakan layanan Channel TV yang dilengkapi dengan Channel bagi guru, berisi karya serta modul pembelajaran berbasis video. Yang disusun dengan cara mendownload video dari youtube yang telah dikurasi oleh verifikator dan video tersebut selanjutnya ditayangkan dengan program-program siaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh masing-masing pengguna melalui channel panggung TV Sekolah.

TV Sekolah ini memiliki beberapa fitur antara lain Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Bazar Sekolah sedang dalam proses pengembangan (<https://www.tvsekolah.id/tentangkami>)

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202040424, 15 Oktober 2020
Pencipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit WiryawanTriwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

Gambar 6. HKI TV Sekolah, Sri Watini dkk (2020) No pencatatan : 000224874

Keberadaan TV sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV sekolah dapat dijadikan sebagai alternative media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan Guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah, TV Sekolah berbeda dengan TV yang saat ini ada, "TV sekolah Memiliki hak Cipta. TV Sekolah ini dapat dimanfaatkan lembaga Pendidikan anak usia dini sebagai alternatif media pembelajaran atau informasi dengan kegiatan yang sudah diatur oleh sekolah, dengan pengisi kegiatan dari guru-guru sekolah yang mengajar di lembaga tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna. Menurut Sudjana proses belajar mengajar atau proses pengajaran adalah interaksi anak dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni kemampuan yang diharapkan dimiliki anak setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

TK Inplayschool mencoba untuk menjadikan TV sekolah ini sebagai Alternatif media Pembelajaran dan informasi kegiatan sekolah yang akan dilakukan dan sudah dilakukan dan ternyata menjadi sesuatu yang menarik dan tantangan tersendiri bagi guru untuk berusaha mengisi kegiatan di TV Sekolah dengan mengirimkan video pembelajaran atau informasi yang menarik untuk dikirimkan ke TV Sekolah. Proses pemanfaatan TV Sekolah di TK Inplayschool sebagai berikut :

1. Mendaftarkan untuk mendapatkan canel TV Sekolah.
2. Mendaftar dengan akun sekolah dan mengisi biodata sekolah dengan lengkap.
3. Proses verifikasi dari TV Sekolah.
4. Proses pembimbingan untuk mengisi kegiatan di TV Sekolah.
5. Mensosialisasikan TV Sekolah kepada Guru.
6. Membuat Video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap di masukkankedalam program TV Sekolah.
7. Mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk TV Sekolah dan mempublish.

No	Judul	Pengirim	Channel	Status	Play/Los	Verifikasi	Edit
1	Sentra mainan	Aprilia Karla	TK Indonesia Playschool	Publik	Masa	Lulus	Edit
2	Cooking class	Aprilia Karla	TK Indonesia Playschool	Publik	Masa	Lulus	Edit
3	Sentra seni	Aprilia Karla	TK Indonesia Playschool	Publik	Masa	Lulus	Edit
4	Cooking class	Aprilia Karla	TK Indonesia Playschool	Publik	Masa	Lulus	Edit
5	Cooking class	Aprilia Karla	Yala Anggen	Publik	Masa	Lulus	Edit

Gambar 7. Channel TV Sekolah @TK Indonesia Playschool

SIMPULAN

Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu bentuk kepedulian para pemerhati dunia Pendidikan dan merupakan bagian dari aset inovasi karya anak bangsa yang perlu diberi penghargaan, mampu memberi sumbangsih kepada negara melalui dunia Pendidikan. TV sekolah merupakan media pembelajaran yang sangat efektif bagi guru, orang tua dan siswa, karena dengan mengakses link TV Sekolah dapat meningkatkan minat belajar anak disekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyiful Munar, H. H. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Debora Rannu, S. W. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 680-900.
- Dkk, S. W. (2020). Hak Cipta TV Sekolah terdaftar hak paten dengan no: EC002020, 15 oktober 2020 Nomor pencatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (Tv.Sekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor:002009.01/DJAI.PSE/01/2022/, Pada Januari 2022.
- Elliza, S. W. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Fifi Italiana, S. W. (022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 680-900.
- Fitri Laila Suwardi, S. W. (2022). Televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Fitriani, S. W. (2022). Implementasi Media TV Sekolah Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Pada Anak PAUD Pelita Hati. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Maya Nurfadhillah, S. W. (2022). Implementasi TV Sekolah Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Neneng Yulianah, S. W. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dan Komunikasi Yang Efektif Di RA Senyum muslim. *LUGAS Jurnal Komunikasi*.
- Nureda, S. W. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru dan Siswa Di TK Yosua Mimika. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Oom Rohmawati, S. W. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Rika Amelia, S. W. (2022). Implementasi Panggung TVSekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmaniayah Kota Balik Papan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sofiyautul Anshoriyah, S. W. (2022). Implementasi Media TV Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

- Sri Watini, d. (2020). Hak Cipta TV Sekolah terdaftar hak paten dengan no: EC002020, 15 oktober 2020 Nomor pencatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (Tv.Sekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor:002009.01/DJAI.PSE/01/2022/, Pada Januari 2022.
- Supriati, S. W. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Venty Indah Puspitasari, S. W. (2022). Pemanfaatan Channel TV Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*.
- Yulia Anastasia Anggori, S. W. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.